

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berusaha menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka dan memperkirakan kondisi alamiah yang ada (MacMillan & Schumacher, 2001). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif mencoba memberikan gambaran yang sebenarnya dari kondisi yang objek yang sedang diteliti. Penggunaan metode ini berawal dari tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa data dan informasi sesuai dengan kebutuhan sebenarnya.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif berusaha untuk mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel, yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut pandang partisipan Sugiyono (2022, hlm. 52).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Darul Hikam Bandung. Pemilihan setting penelitian ini didasarkan dengan beberapa pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. kondisi faktual sekolah termasuk sekolah swasta yang sudah terakreditasi A dengan perkembangan sekolah yang cukup pesat baik secara fisik maupun program unggulan.
2. Memiliki sistem manajerial yang handal baik di level Perguruan Tinggi ataupun level institusi sekolah.

Pemilihan jenjang SMA yang dijadikan subyek dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi kasus-kasus yang menghasilkan gambaran sebab-sebab yang relevan dari kesatuan yang lebih besar dan kasus yang diteliti memberikan variasi terhadap kajian yang sedang diteliti.

Rasionalisasi pemilihan sekolah ini sebagai subyek penelitian itu didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Memiliki sistem manajemen kinerja yang baik, dirumuskan oleh Manajemen Perguruan Darul Hikam.
2. Sekolah bersifat dinamis, terbuka dengan perubahan dan inovasi
3. Program bimbingan guru (*coaching*) yang berkelanjutan menjadi bagian penting untuk mengembangkan kinerja guru di sekolah ini.
4. Penjabaran misi dan visi terhadap program sekolah jelas, terukur, dan sistematis.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data adalah peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa subjek penelitian yang di antaranya adalah:

- 1). Subjek Primer, yakni pemangku kebijakan di tingkat sekolah yaitu Kepala Biro Perguruan Darul Hikam, Kepala SMA Darul Hikam Bandung serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa.
- 2). Subjek sekunder, yakni semua pihak yang berkaitan dengan objek yang dikaji dan memiliki kredibilitas informasi yang dapat dipercaya.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai instrument akan terlihat pelaksanaannya dalam pengamatan langsung, studi dokumen dan proses wawancara yang mendalam. Peneliti secara langsung berhubungan dengan subjek penelitian sekaligus dengan peristiwa dan latar alamiahnya, agar penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, peneliti menyusun pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pedoman penelitian ini dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan lagi sesuai dengan tuntutan realitas alamiah tempat penelitian untuk mendapatkan data yang tepat, akurat, dan lengkap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Studi

dokumentasi dilakukan untuk memberikan gambaran dan mendapatkan temuan suatu informasi dari lapangan, terutama informasi yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan.

3.5.1 Pengamatan/ Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2022, hlm. 59) adalah mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam proses pengamatan ini peneliti mencatat/ merekam dengan cara mengajukan pertanyaan yang akan ditanyakan berkaitan dengan aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Pada umumnya observasi ini bersifat *open-ended* di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas dalam memberikan pandangan mereka. Selain itu pula, peneliti dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam bersama partisipan ketika partisipan melakukan aktivitas di lokasi penelitian.

Model pengamatan yang digunakan untuk penelitian adalah *auto-observation* di mana peneliti akan bersikap *dress down* untuk membangun suatu *reciprocity of perspective*. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya, sehingga peneliti selayaknya tinggal dan hidup bersama para partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan (Bungin, 2017, hlm. 138).

3.5.2 Wawancara

Peneliti dapat melakukan *face to face* dengan partisipan, mewawancarai mereka melalui telepon atau terlibat dalam *focus group interview* yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara terperinci data-data/ informasi yang tidak kita ketahui dari proses observasi di lapangan. Peneliti mempersiapkan alat perekam dan membuat serangkaian pertanyaan yang akan diajukan ketika wawancara. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum dan para guru di lokasi penelitian.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan berupa dokumen publik misalnya koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat misalnya buku harian, diari, surat, dan email. Studi dokumen ini dapat diambil pula dari materi audio dan visual kualitatif yang berupa foto, objek seni, videotape atau segala jenis suara/ bunyi. Proses pengambilan dokumen ini dapat dilakukan dengan melalui cara berikut ini:

- a. Mendokumentasikan buku harian/ catatan kinerja harian selama penelitian
- b. Meminta buku harian/ catatan kinerja harian kepada partisipan.
- c. Menganalisis dokumen sekolah (*job description* guru, laporan kinerja guru dan dokumen rencana strategis sekolah).
- d. Meminta foto partisipan atau merekam suara mereka dengan videotape.

3.6 Teknik Analisis Data

Seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2022, hlm. 58) Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis data yang dianjurkan oleh Sugiyono (2022, hlm. 60) sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering dilakukan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Menarik kesimpulan dan verifikasi di mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Adapun Teknik analisis data yang disampaikan oleh Bungin (2001, hlm. 220) mengungkapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang telah terkumpul akan diuraikan dengan menggunakan lembar koding.
2. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan tabulasi silang dalam tabel frekuensi. Dari tabulasi tersebut akan dilakukan analisis dan perhitungan persentase mengenai akurasi, fairness, dan validitas berita.